

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi berasal dari kata *method* dan *logos* yang artinya adalah ilmu yang mempelajari cara penelitian, atau dalam bahasa Inggris disebut *Research* adalah sebuah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang mana dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.¹

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka bentuk peneliti yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian Studi Kasus (*Case Study*). Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *setting layar* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif.²

Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial dengan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*.³ Data yang digunakan dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002), h.10.

² Muri, Yusuf., "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*", (Jakarta : PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2015), h. 339.

³ Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, 1.

mendalam pada *single mother* di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sebagai objek penelitian.⁴

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada seperti observasi, wawancara, dan pemanfaatan dokumen.⁵

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka bentuk penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan secara luas dan teliti tentang resiliensi *single mother* pasca kematian pasangan hidup dalam menjalani kehidupan sehari-hari tepatnya di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci (*key instrument*) dalam penelitian. Peneliti melakukan observasi, membuat catatan, dan pula yang melakukan wawancara. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memaknai data yang ada yang tidak lepas dari konteks sebenarnya.

Peneliti merupakan subjek multi budaya.⁶ sesuai dengan teori yang dipaparkan kehadiran di lokasi penelitian yaitu melakukan observasi untuk

⁴ Mila, "Resiliensi Janda Usia Produktif sebagai Orang Tua di Nagari Tabek Patah."

⁵ J. Moleong, h. 5.

⁶ Muri Yusuf, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2015), h. 332

mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai beberapa *single mother* yang memiliki resiliensi pasca kematian pasangan hidup di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Peneliti memilih tempat ini karena selain mudah dijangkau oleh peneliti, beberapa kali peneliti melakukan observasi lapangan mendapatkan narasumber yang lebih tepat sehingga mampu memenuhi data penelitian secara mudah dan waktu yang diperlukan jauh lebih efisien.⁷

Selain itu juga, peneliti memilih lokasi ini karena permasalahan terdapat pada Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Memang lokasi lain terdapat masalah-masalah yang peneliti teliti, akan tetapi permasalahan penelitian di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati ini lebih menonjol dibandingkan dengan desa-desa yang lain.

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan data, baik sebagai bahan untuk deskripsi ataupun untuk menguji hipotesa. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu, data primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung dilapangan atau langsung dari

⁷ Noor, *Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri*.

sumbernya yaitu *single mother* di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.⁸

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.⁹

Adapun pencatatan sumber data pada penelitian ini diantaranya melalui:

1. Observasi

Menurut Guba dan Lincoln, alasan pengamatan atau observasi dalam penelitian ini sangat bermanfaat yaitu peneliti mengamati pengalaman secara langsung. Hal ini karena pengalaman langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran. Apabila data yang diperoleh kurang meyakinkan maka langsung menanyakan kepada subjek. Akan tetapi, karena peneliti hendak memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh oleh peneliti adalah mengamati sendiri yang berarti langsung peristiwanya.¹⁰

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data.¹¹ Wawancara dalam penelitian ini

⁸ Noor.

⁹ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t., 157.

¹⁰ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2021, 186.

¹¹ Fathoni, *Metode Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, 103.

menggunakan wawancara informal dimana pertanyaan bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara.¹² Meskipun tidak ada pertanyaan yang ditetapkan, wawancara ini biasanya diikuti oleh suatu kata kunci, agenda atau daftar topik yang akan dicakup dalam wawancara.¹³ Subjek dalam penelitian ini adalah *single mother* pasca kematian pasangan hidup di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik untuk memperoleh data dengan cara mencatat ataupun film.¹⁴ Dokumentasi dilakukan untuk menjaga data agar tidak hilang, seperti foto-foto kegiatan, demografi penelitian, dan sebagainya. Selain itu, dokumentasi juga diambil dari internet sebagai penunjang kelengkapan data yang diperlukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Menurut Ulfatin, observasi ini sebagai pelengkap dari teknik wawancara dengan melihat dan mengamati secara langsung objek

¹² J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2021, 187.

¹³ Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," 36.

¹⁴ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2021.

penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap suatu penelitian.¹⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁶ Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data. Artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Penelitian dengan metode wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan partisipan yang berjumlah lima *single mother* di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait resiliensi *single mother* pasca kematian pasangan hidup di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.¹⁷

3. Dokumentasi

Akhir-akhir ini orang membedakan dokumen dan *record*. Guba dan Lincoln mendefinisikannya sebagai berikut: *record* adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen

¹⁵ Alhamid, *Instrumen Pengumpulan Data*, 10.

¹⁶ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t.

¹⁷ Noor, *Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Ditinjau dari Etika Bisnis Islam di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri*.

ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan setiap penyidik.¹⁸

Analisis data yang Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti meliputi catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya untuk mendukung keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan¹⁹

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini diantaranya peneliti mencatat dan memanfaatkan data-data yang diperoleh dari lapangan yang mendukung kesempurnaan hasil penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk menjaga data yang telah diperoleh agar tidak hilang, seperti melalui foto-foto kegiatan, demografi, jumlah *single mother* dan sebagainya. Selain itu juga dokumentasi yang diambil dari internet sebagai penunjang kelengkapan data yang diperlukan.²⁰

Dokumentasi yang peneliti dapatkan dari penelitian di Desa Wotan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati meliputi dokumen terkait profil desa, foto-foto *single mother* dan lainnya yang mendukung sebagai pelengkap data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

¹⁸ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t., 216.

¹⁹ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SK, 1996), h. 83.

²⁰ Noor, *Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Ditinjau dari Etika Bisnis Islam di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri*.

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain.²¹

Analisis yang peneliti gunakan pada penelitian kualitatif ini yaitu dengan cara data yang dihimpun langsung dari lapangan selanjutnya disusun secara sistematis, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga dapat menjelaskan pengertian dan pemahaman tentang hal-hal yang penting dan hal-hal yang dipelajari terkait fenomena yang diteliti. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.²²

Teknik untuk menganalisis data yang penulis pilih menggunakan model Miles and Huberman. Ada tiga tahapan analisis data, yaitu:²³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data yang dilakukan peneliti dalam analisis data antara lain merangkum atau membuat ringkasan dan membuat kode data. Pada tahap ini peneliti melakukan proses

²¹ *Metode Penelitian Pendidikan.*

²² J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t., 248.

²³ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*

penyeleksian data yang diperoleh selama penelitian yang meliputi hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan artikel yang erat kaitannya dengan apa yang dibutuhkan peneliti.

2. Penyajian Data atau Paparan Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data atau informasi hasil penelitian. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Melalui penyajian data akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan, merencanakan kerja dan pengambilan tindakan.

Penyajian data dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut kategorinya. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih diragukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keahlian dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah berkumpul. Maka dari itu agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, peneliti perlu melakukan keabsahan data dengan tektik triangulasi. Triangulasi adalah tektik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Norman K. Denkin, triangulasi digunakan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.²⁴

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut²⁵

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan

²⁴ "Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R & D".

²⁵ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2021.

dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintahan, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi teori, Patton berpendapat bahwa fakta dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan hal itu dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*). Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari tindakan yang diketahui. Dalam tahap penelitian guna menyusun proposal skripsi ini, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya:²⁶

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:²⁷

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan dalam penelitian.
- c. Mengurus Perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti langsung terjun ke lapangan, membaur, dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek maupun objek penelitian. Kemudian mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengumpulan data tersebut dicatat sewaktu mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

²⁶ Noor, *Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Ditinjau dari Etika Bisnis Islam di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri*, 22.

²⁷ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, t.t., 127.

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang ada. Untuk menemukan tema dan hipotesis, setelah tema dan hipotesis diperoleh peneliti mencoba mencari dan menemukan kebenaran. Apakah hipotesis dan tema yang telah ditemukan itu ditunjang oleh data atau tidak, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh dengan cara deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena, peristiwa, dan gejala-gejala yang terjadi.²⁸

²⁸ Noor, *Strategi Kemandirian Berwirausaha Santri Ditinjau dari Etika Bisnis Islam di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri*.